

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah, Tuhan yang Maha Tunggal dan karena berkatNya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang selesai disusun. Laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang kepada pemberi mandat dan stakeholders atas kinerja yang telah dilaksanakan selama Tahun 2022.

Penyusunan laporan ini berpedoman pada instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini kami harapkan akan dapat mendorong terwujudnya transparansi pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang kepada pemberi mandat dan stakeholders, serta sebagai bahan evaluasi kinerja di tahun-tahun mendatang dalam rangka mewujudkan target indikator kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, tanggapan, saran ataupun kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan.

Demikian laporan ini disusun, semoga dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dalam rangka peningkatan kinerja untuk mewujudkan suatu penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) secara efisien, efektif dan ekonomis.

Bontang, 31 Desember 2022
Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kota Bontang

Kepala



Drs. H. M. Amiluddin, M.Si
NIP. 196709271997101001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat (Sub Kebakaran). Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah tanggal 1 September 2016 dengan tugas membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Jumlah pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 208 (Dua Ratus Delapan) orang, terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 10 (Sepuluh) orang, PNS pelaksana sebanyak 32 (Tiga Puluh Dua) orang, TKD sebanyak 166 (Seratus Enam Puluh Enam) orang.

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang dalam periode Tahun 2022 menetapkan 1 (Satu) sasaran strategis yaitu ***(Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran)*** dan 1 (Satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang akan dicapai yaitu: ***Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran.*** Jumlah alokasi anggaran belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis tahun 2022 sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran Tahun 2022 adalah sebesar **Rp. 22.762.943.246,-** (*Dua Puluh Dua Miliar Tujuh Ratus enam Puluh Dua Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Dua ratus Empat Puluh Enam Rupiah*), terdiri dari ***Belanja Operasi*** untuk Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa sebesar **Rp. 18.939.211.145,-** (*Delapan Belas Miliar Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Sebelas Ribu Seratus Empat Puluh Lima Rupiah*) dan ***Belanja Modal*** untuk pelaksanaan program/kegiatan sebesar **Rp. 3.823.732.101,-** (*Tiga Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Seratus Satu Rupiah*).

Indikator Kinerja di lingkungan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah Mewujudkan Pelayanan Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Pencapaian sasaran 1 ***Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran*** dari 1 Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

1. Realisasi indikator Kinerja Utama 1 ***Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran*** adalah sebesar 92,10 persen dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (PK) sebesar 100 persen dengan tingkat capaian sebesar 92,10 persen. Capaian ini tidak mencapai target dikarenakan saat ini tersedia 4 pos pemadam kebakaran pada WMK sedangkan seharusnya tersedia 8 pos pemadam kebakaran pada WMK Kota Bontang. Pada Tahun 2022 sebanyak 38 kasus kebakaran yang ditangani oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang sebanyak 0 kasus diluar WMK, sebanyak 38 kasus dalam WMK. Dari 38 kasus dalam WMK, 3 kasus tidak mencapai Response time, 35 kasus masuk dalam tingkat waktu tanggap (Response Time) daerah layanan WMK. jadi perhitungannya adalah $35/38 \times 100 = 92,10$.

Terkait realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2022 adalah ***realisasi*** anggaran ***Belanja Operasi*** sebesar ***Rp. 16.995.932.692,00*** atau ***93,85%***, sedangkan ralisasi anggaran ***Belanja Modal*** sebesar ***Rp. 4.473.386.251,00*** atau ***96,13%***, sehingga secara keseluruhan, ***realisasi*** penyerapan anggaran belanja daerah tahun 2022 adalah ***Rp.21.469.318.943*** atau ***94,32%*** dari total anggaran setelah perubahan APBD Tahun 2021 sebesar ***Rp. 22.762.943.246,-***.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	1
RINGKASAN EKSEKUTIF	2-3
DAFTAR ISI	4
PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6-7
B. Gambaran Umum Organisasi	7
C. Tugas dan Fungsi	8
D. Sumber Daya Aparatur (SDA)	8-9
E. Isu Strategis Organisasi	10
F. Landasan Hukum	10
G. Sarana dan Prasarana Kerja	10-11
H. Sistematika	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	13
2.1. Perencanaan Strategis Sebelum Review	13
A. Rencana Strategis	13
B. Indikator Kinerja Utama	15
2.2. Perencanaan Strategis Hasil Review	17
A. Rencana Strategis Hasil Review	18
B. Indikator Kinerja Utama Hasil Review	20
C. Rencana Kinerja Tahunan	23
D. Perjanjian Kinerja Hasil Review	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
A. Kerangka Pengukuran Kinerja	26
B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi	28
C. Capaian Kinerja Organisasi	30
D. Analisis Capaian Kinerja	31
E. Realisasi Anggaran	38
BAB IV PENUTUP	46

Lampiran - lampiran :

1. Struktur Organisasi
2. Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2022
3. Daftar Kejadian Kebakaran Tahun 2022
4. Data Evaluasi Hasil Renja Tahun 2022
5. Monev Rencana Aksi tahun 2022
6. Dokumentasi Kegiatan
7. Perjanjian Kinerja Individu Berjenjang (IKI) Tahun 2022

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kota Bontang, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kota, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang

dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

B. Gambaran Umum Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan

Kebijakan kebakaran dan bencana dalam urusan pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 bahwa kebakaran merupakan sub urusan bagian dari urusan bidang ketenteraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat yang masuk dalam urusan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar. Sub urusan kebakaran menjadi tanggungjawab bersama antara pemerintah, Provinsi Dan Kabupaten/Kota, namun di dalam matrik pembagian kewenangan, penanggung jawab utama adalah pemerintah daerah Kabupaten/Kota, oleh karena itu sub urusan kebakaran menjadi strategis dan prioritas dalam perencanaan dan anggaran pemerintah daerah sebagai perwujudan menjamin kehadiran pemerintah daerah didalam melayani penderitaan rakyat akibat bencana dan kebakaran, hal ini sebagai perwujudan yang sejalan dengan Nawa Cita atau agenda Presiden Republik Indonesia 2014-2019 pada point pertama menyatakan "menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga negara".

Sub urusan bencana dan kebakaran dalam pasal 72 huruf e dan lampirannya undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah mempertegas kewenangan dan tanggungjawab daerah sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, pasal 8 dan pasal 9 undang-undang Nomor 24 tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. Kedua Undang-undang tersebut menyatakan bahwa Pemerintah dan pemerintah daerah. menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana dan kebakaran. Oleh karena itulah dituntut daerah membentuk lembaga yang membidangi sub urusan bencana dan kebakaran.

C. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 08 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kota Bontang mempunyai tugas dan kewajiban; Membantu Walikota melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan. Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan mempunyai fungsi :

1. Perencanaan dan pelaporan program kerja dan kegiatan bidang kebakaran dan perlindungan masyarakat.
2. Perumusan kebijakan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya.
3. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya.
4. Pelaksanaan evaluasi dan laporan sesuai dengan lingkup tugasnya.
5. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya
6. Pembinaan terhadap pelaksanaan program kerja dan kegiatan bidang kebakaran dan perlindungan masyarakat.
7. Pengorganisasian dan pembinaan kepada bawahan
8. Pelaksanaan tugas lain-lain.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban Dinas dipimpin oleh Drs. H. Amiluddin, M.Si yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh pejabat struktural sebagaimana terdapat dalam struktur organisasi terlampir pada lampiran 1.

D. Sumber Daya Aparatur (SDA)

Jumlah pegawai Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebanyak 207 (Dua Ratus Tujuh) orang, terdiri dari Pejabat Struktural sebanyak 10 (Sepuluh) orang, PNS pelaksana sebanyak 32 (Tiga Puluh Dua) orang dan TKD sebanyak 166 (Seratus Enam Puluh Enam) orang. Rincian secara lengkap SDM SKPD yang dimiliki Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang per Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 ;
Sumber Daya Aparatur Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota
Bontang Tahun 2022

Jabatan	Jenis Kelamin		Golongan				Pendidikan					
	Laki - Laki	Perempuan	IV	III	II	I	Pasca Sarjana	Sarjana	Dip I	SLT A	SLT P	SD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepala Dinas	1	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-
Sekretaris	1	-	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-
Kepala Bidang	1	1	2	-	-	-	1	1	-	-	-	-
Kepala Seksi	3	1	-	4	-	-	-	4	-	-	-	-
Kasubbag	2	-	-	2	-	-	-	2	-	-	-	-
PNS Pelaksana	26	6	1	9	16	6	-	7	-	19	2	4
Jumlah PNS	34	8	5	15	16	6	2	15	-	19	2	4
Jumlah TKD	151	15	-	-	-	-	-	18	2	140	3	3
Jumlah PNS+TKD	185	23	5	15	16	6	2	33	2	159	5	7
Jumlah	208 Orang											

E. Isu Strategis

1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang.
2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
3. Telaahan Renstra Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi/Kabupaten/Kota.
4. Penentuan Isu-isu Strategis

F. Landasan Hukum

LKIP Kota Bontang ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Daerah Kota Bontang Nomor 03 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bontang Tahun 2013 - 2018.

G. Sarana dan Peralatan Kerja Perangkat Daerah

Aset Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang yang dimiliki per 31 Desember 2022 yang diperlukan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi organisasi sebagai berikut :

Tabel 1. 2 ;

Sarana dan Prasarana Kerja DPKP Tahun 2022

No	Uraian	Banyaknya	Satuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tanah	20000	M ²
2	Gedung	1	Unit M ²
3	Listrik	3	Jaringan
4	Air	3	Jaringan
5	Telpon	1	Line(1Pax)
6	Area Parkir	6	Area
7	Ruang Rapat	1	Ruang
8	Ruang Arsip	1	Ruang
9	Koperasi	-	Buah
10	Taman Dalam	2	Area
11	Mobil Pemadam	7	Unit
12	Mobil Rescue	1	Unit
13	Mobil Dinas Operasional	12	Unit
14	Kendaraan Roda 2	9	Unit
15	Mobil Dinas Operasional Lapangan/R4	9	Unit
16	Mobil Dinas Operasional Lapangan Damkar/R6 & R10	11	Unit
17	Mobil Pejabat/jabatan/R4	4	Unit
18	Motor Roda 3/R3	2	Unit

Sumber Data Subbag Umum dan Kepegawaian (Pengurus Barang) DPKP.

H. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Bontang Kota Bontang Tahun 2022 adalah :

- | | |
|---------|---|
| BAB I | PENDAHULUAN
Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika. |
| BAB II | PERENCANAAN KINERJA
Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reuiu. |
| BAB III | AKUNTABILITAS KINERJA
Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan. |
| BAB IV | PENUTUP |

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Pada penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.1 Perencanaan Strategis Sebelum Reviu

A. Rencana Strategis

Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistimatis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang. Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2021 sampai dengan Tahun 2026. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Walikota Bontang terkait dengan penetapan / kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bontang Tahun 2021 - 2026.

Penyusunan Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kota Bontang Tahun 2021 - 2026 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum SKPD, sehingga Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Didalam Renja Dinas Pemadam Kebakaran Dan

Penyelamatan Kota Bontang dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh pimpinan dan seluruh staf Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang, Visi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang adalah : **Menguatkan Bontang Sebagai Kota Maritim Berkebudayaan Industri Yang Bertumpu Pada Kualitas Sumber Daya Manusia dan Lingkungan Hidup Untuk Kesejahteraan Masyarakat**

2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

- a. Menjadikan Kota Bontang sebagai Smart City melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- b. Menjadikan Kota Bontang sebagai Green City melalui peningkatan kualitas lingkungan hidup.
- c. Menjadikan Kota Bontang sebagai Creative City melalui pengembangan kegiatan perekonomian berbasis sektor maritim.

3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2021 - 2026 sebanyak 1 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET KINERJA PADA TAHUN				
					2022	2023	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Kualitas Inprastuktur perkotaan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan	Tingkat pelayanan pemadam kebakaran	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100	100	100	100

B. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Pemerintah Kota Bontang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Pemerintah Daerah dan masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah melalui Keputusan Walikota Bontang Nomor : Tahun : 2020 tentang Indikator Kinerja Utama RPJMD Kota Bontang dan Indikator Kinerja Utama SKPD Tahun 2021 - 2026.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				ALASAN	FORMULASI / RUMUS PERITUNGAN	SUMBER DATA
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	(Layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan) + (layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi oleh relawan kebakaran)	a. Rumus Jumlah Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Eksisting dibagi Jumlah Pos Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Pada WMK dikali 100. b. Pembilang : Jumlah Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Eksisting. c. Penyebut : Jumlah Kebutuhan Pos Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Pada WMK. d. Satuan : Persen	Bidang Fasilitasi dan Pencegahan dan Bidang Pengendalian Operasional Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencana kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan

perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 mengacu pada dokumen Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2021 - 2026, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2022, Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100

2.2 Perencanaan Strategis Hasil Reviu

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Pemerintah Kota Bontang juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Dinas dilakukan reviu terhadap Perencanaan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bontang. Hasil reviu tersebut selanjutnya menjadi salah satu dasar perencanaan kinerja dan penyusunan Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2022, sebagai berikut :

A. Rencana Strategis Hasil Reviu

Hasil reviu pada rencana strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan terutama memperhatikan indikator dan target kinerja pada seluruh sasaran dengan maksud agar menggambarkan keberhasilan tujuan dan atau sasaran. Hasil reviu selanjutnya menjadi lembar kerja tambahan pada Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2022.

Beberapa catatan dan rekomendasi yang diperoleh dalam pelaksanaan reviu Rencana strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan di lingkungan Pemerintah Kota Bontang antara lain :

- **Mewujudkan Pelayanan Pencegahan, Pengendalian, Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal (SPM).**
- **Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran**
- **Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran**

Berdasarkan hasil reviu dan tindaklanjut perbaikan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2022 tersebut, selanjutnya diuraikan pada tabel berikut :

Tabel 2.4
Tujuan, Sasaran, Indikator Dan Target Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatkan Kualitas Inprastuktur perkotaan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan	Tingkat pelayanan pemadam kebakaran	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	100	100	100	100

1. Program/ Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/ Sasaran

Program/ Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian tujuan/sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5

Program/ Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan/Sasaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PROGRAM	KEGIATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatkan Kualitas Inprastuktur perkotaan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota 2. Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran 3. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Kebakaran

B. Indikator Kinerja Utama Hasil Reviu

Bersamaan dengan reviu rencana strategis juga dilakukan reviu Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan serta menghasilkan penjelasan tentang Indikator berupa formulasi pengukuran dan kriteria indikator kinerja agar berorientasi hasil.

Berikut ini Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan hasil reviu berikut penjelasannya yang diuraikan pada table berikut :

Tabel 2.6

**Indikator Kinerja Utama, Formulasi Pengukuran dan Kriteria Indikator Kinerja Hasil Reviu
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	ALASAN	FORMULASI/CARA PENGUKURAN	SUMBER DATA	KETERANGAN /KRITERIA
1	Meningkatkan Kualitas Inprastuktur perkotaan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	(Layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan) + (layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi oleh relawan kebakaran)	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran RUMUS A = Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ditambah Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) Oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang	Bidang Operasional dan Bidang Fasilitasi dan Pencegahan	Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang

					<p>A = $\frac{B+C}{D} \times 100$</p> <p>D</p> <p>B+C = Pembilang Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan</p> <p>C = Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) Oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang</p> <p>D = Penyebut Jumlah kejadian kebakaran Kota Bontang Tahun 2022.</p>	
--	--	--	--	--	---	--

C. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pemadam kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang yang direncanakan melalui program dan kegiatan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100

D. Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Sesuai dengan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan hasil reviu dan sebagai bahan yang diperjanjikan oleh Kepala Dinas dengan Walikota Bontang dan besaran anggaran yang direncanakan melalui Program / Kegiatan pada Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8

Perjanjian Kinerja Hasil Reviu

Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

NO	SASARAN STRATEGIS	IKU / INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100

1. Rencana Anggaran Tahun 2022

Pada Tahun Anggaran 2022 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp. 17.347.241.349,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2022 menjadi Rp. 22.762.943.246,- dengan rincian Belanja Operasional sebesar Rp. 18.939.211.145,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 3.823.732.101,- Adapun realisasi anggaran sebesar Rp. 21.469.318.943,- atau 94,32% dengan rincian untuk Belanja Operasi sebesar Rp. 17.670.920.033,- atau 93,30% dan Belanja Modal sebesar Rp. 3.798.398.910,- atau 99,33%.

2. Target dan realisasi belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.9

Target dan Realisasi Belanja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

No	Uraian	Tahun Anggaran 2022		
		Anggaran Belanja (RP)	Realisasi Belanja (RP)	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Operasi	18.939.211.145	17.670.920.033	93,30
2	Belanja Modal	3.823.732.101	3.798.398.910	99,33
Jumlah		22.762.943.246	21.469.318.943	94,32

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran Belanja Langsung Tahun 2021 Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.10

Anggaran Belanja Modal Per Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	Persentase	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	3.823.732.101	99,33	Realisasi Anggaran Rp 3.798.398.910,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021 - 2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2022 Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan.

A. Kerangka Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian

sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Persentase	Predikat	Kode Warna
< 100%	Tidak Tercapai	
= 100%	Tercapai/ Sesuai Target	
> 100%	Melebihi Target	

Dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja dapat diukur dengan nilai interval sesuai pengkategorian nilai yang ditetapkan oleh Kementerian Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sebagai berikut :

**Pencapaian Kinerja Sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan
Kota Bontang
Tahun 2022**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian	Kode Warna
1	AA (Sangat Memuaskan)	(> 90 - 100)	
2	A (Memuaskan)	(> 80 - 90)	
3	BB (Sangat Baik)	(> 70 - 80)	
4	B (Baik)	(> 60 - 70)	
5	CC (Cukup)	(> 50 - 60)	
6	C (Kurang)	(> 30 - 50)	
7	D (Sangat Kurang)	(> 0 - 30)	

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing

kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2021 - 2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2022. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Tahun 2022, hasil reviu dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan berdasarkan Keputusan Walikota Bontang Nomor : , telah ditetapkan sebanyak 1 sasaran dan sebanyak 1 indikator kinerja (out comes) dengan rincian sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator

B. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah Nomor tanggal 22 11 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Kota Bontang. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Pengukuran capaian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 yang mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

1. Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

Rumus :

A = Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan ditambah Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) Oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang.

B + C = Pembilang

Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan.

C = Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dalam tingkat waktu tanggap (response time) Oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang.

D = Penyebut

Jumlah kejadian kebakaran Kota Bontang Tahun 2022.

$$A = \frac{B + C}{D} \times 100$$

Berdasarkan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Bontang bahwa Kota Bontang terdiri dari 2 (dua) Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) dan pada Wilayah Manajemen Kebakaran tersebut selayaknya tersedia sebanyak 8 pos pemadam kebakaran, namun saat ini telah tersedia 4 pos eksisting yaitu:

1. Pos Markas Komando (Mako) pemadam kebakaran Jalan Piere Tendean Kelurahan Bontang Kuala Kecamatan Bontang Utara;
2. Pos Pemadam Kebakaran Loktuan Jalan RE. Martadinata Kelurahan Loktuan Kecamatan Bontang Utara;
3. Pos Pemadam Kebakaran Bontang Lestari Jalan Moeh Roem Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan;
4. Pos Pemadam Kebakaran Berebas Tengah Kelurahan Berebas Tengah Kecamatan Bontang Selatan.

Berdasarkan rumus diatas maka realisasi kinerja indikator 1 (Satu) " **Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran** " pada Tahun 2022 adalah $\frac{4}{8} \times 100 = 50$ persen dari target sebesar 100 persen dengan tingkat capaian sebesar 50 persen. Capaian indikator tersebut tidak mencapai target. Dan pada tahun 2022 sebanyak 38 kasus kebakaran yang ditangani oleh petugas pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang, dari 38 kasus kebakaran yang ditangani, 0 kasus kebakaran yang ditangani diluar Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) Kota Bontang, 38 kasus kebakaran yang ditangani dalam WMK Kota Bontang 3 kasus tidak masuk dalam waktu tanggap (Response Time), 35 kasus masuk dalam waktu tanggap (Response Time) maksimal 15 menit pada kawasan pemukiman penduduk dan kawasan industri dan 60 menit pada

kawasan hutan dan lahan. dengan demikian dapat disampaikan bahwa; Realisasi kinerja indikator 1 (satu) " **Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran** " pada tahun 2022 adalah $35/38 \times 100 = 92,10$ persen dari target 100 persen dengan tingkat capaian 92,10 persen. Realisasi kinerja indikator ini belum mencapai target yang direncanakan.

C. Capaian Kinerja Organisasi

Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang tahun 2022 menunjukkan hasil capaian sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Kinerja Utama Per Triwulan Tahun 2022

Capaian indikator kinerja utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang per triwulan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Utama Per Triwulan Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulanan	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	Triwulan 1	25	7/7	25
					Triwulan 2	50	13/14	46,42
					Triwulan 3	75	22/24	68,75
					Triwulan 4	100	35/38	92,10

2. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Capaian indikator kinerja utama Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang
Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	92,10	92,10

Dari tabel tersebut terlihat bahwa tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

Capaian pada indikator Presentase Capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran, tidak mencapai target yang direncanakan sebesar 100 %. Karena dari 38 kasus kebakaran yang ditangani dalam wilayah manajemen kebakaran (WMK) Kota Bontang terdapat 3 kasus kebakaran yang ditangani tidak masuk dalam tingkat waktu tanggap (Response Time), jadi $35/38 \times 100 = 92,10$ dengan demikian terdapat kekurangan sebesar 7,90 persen.

D. Analisis Capaian Kinerja

Secara umum Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021 - 2026. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2021 - 2026 sebanyak 1 sasaran.

Tahun 2022 adalah tahun ke 2 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan, dari sebanyak 1 indikator kinerja utama yang ditetapkan maka pencapaian kinerja sasaran Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang adalah sebagai berikut:

- a. **Perbandingan antara target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022** dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Analisis Pencapaian Sasaran 1

Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	92,10	92,10

Sasaran Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran di Kota Bontang dapat dilihat dari sebanyak 1 indikator yaitu :

1. Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran :

Berdasarkan Rencana Induk Sistem Proteksi Kebakaran (RISPK) Kota Bontang bahwa Kota Bontang terdiri dari 2 (dua) Wilayah Manajemen Kebakaran (WMK) dan pada Wilayah Manajem Kebakaran tersebut selayaknya tersedia sebanyak 8 pos pemadam kebakaran, namun saat ini tersedia 4 pos eksisting yaitu pos pemadam kebakaran Jalan Piere Tendean Kelurahan Bontang Kuala, pos Pemadam Kebakaran Loktuan, pos Pemadam Kebakaran Kelurahan Bontang Lestari dan Pos Berebas Tengah maka, Realisasi kinerja indikator 1 (Satu) "**Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran**" pada Tahun 2022 adalah $\frac{4}{8} \times 100 = 50$ persen dari target sebesar 100 persen dengan tingkat capaian sebesar 50 persen. Capaian indikator tersebut belum mencapai target disebabkan karena keterbatasan kemampuan keuangan daerah untuk membiayai pengadaan pos-pos pemadam kebakaran di beberapa titik pada wilayah manajemen kebakaran (WMK) Kota Bontang. dari uraian diatas diketahui bahwa dikota bontang selayaknya tersedia 8 pos pemadam pada WMK namun sampai akhir priode tahun 2022 baru dapat tersedia 4 pos saja.

Pada tahun 2022 sebanyak 38 kasus kebakaran yang ditangani oleh petugas pemadam kebakaran Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang, dari 38 kasus kebakaran yang ditangani sebanyak 0 kasus kebakaran yang ditangani diluar WMK Kota Bontang, 38 kasus yang ditangani dalam WMK Kota Bontang, sebanyak 3 Kasus yang ditangani tidak masuk dalam tingkat waktu tanggap (Response Time), 35 kasus kebakaran yang ditangani masuk dalam waktu tanggap (Response Time) maksimal 15 menit pada kawasan pemukiman penduduk dan kawasan industri dan 60 menit pada kawasan hutan dan lahan. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa; Realisasi kinerja indikator 1 (satu) **"Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran"** pada tahun 2022 adalah $35/38 \times 100 = 92,10$ persen dari target 100 persen dengan tingkat capaian 92,10 persen. Realisasi kinerja indikator ini belum mencapai target yang direncanakan.

- b. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.6
Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021-2025

No	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi					% Peningkatan/penurunan Tahun 2021
			2021	2022	2023	2024	2025	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	94,59	92,10	0	0	0	Menurun 2,49

Capaian kinerja nyata indikator 1 " Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran " tahun 2022 sebesar 92,10 persen menurun 2,49 persen dari capaian tahun sebelumnya yang mencapai 94,59 persen.

- c. Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.7

Perbandingan antara Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2021 dengantarget jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

No	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir RPJMD/Renstra	Realisasi	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5	6
1	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	92,10	Masih Kurang 7,90%

- d. Realisasi kinerja nyata indikator 1 " Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran " adalah sebesar 92,10 persen dari target sebesar 100 persen yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra sebesar 100 persen maka realisasi indikator ini masih terdapat kekurangan sebesar 7,90 persen.

e. Analisis Penyebab keberhasilan dan kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

a. Penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

1. Kesiapsiagaan Satgas pemadam kebakaran dan penyelamatan yang selalu siaga selama 24 jam perhari. Jika hal ini tidak dilakukan maka berdampak pada kegagalan kinerja organisasi;
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan yang memadai. Jika ketersediaan sarana dan prasarana tidak memadai maka sangat berpengaruh terhadap tingkat capaian kinerja organisasi;
3. Ketersediaan SDM Pemadam Kebakaran dan penyelamatan dengan jumlah yang memadai, terampil dan terlatih. Jika ketersediaan SDM tidak memadai dan tidak memenuhi standar kualifikasi maka sangat berpengaruh terhadap tingkat capaian kinerja organisasi;
4. Ketersediaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan yang memadai. Jika ketersediaan sarana dan prasarana tidak memadai maka sangat berpengaruh terhadap tingkat capaian kinerja organisasi;
5. Ketersediaan SDM Pemadam Kebakaran dan penyelamatan dengan jumlah yang memadai, terampil dan terlatih. Jika ketersediaan SDM tidak memadai dan tidak memenuhi standar kualifikasi maka sangat berpengaruh terhadap tingkat capaian kinerja organisasi.

- b. Penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:
 - 1. Komitmen yang kuat dari pemangku kepentingan selaku pengambil kebijakan terhadap pemenuhan kebutuhan seperti pada huruf a nomor 1,2 dan 3 diatas.
 - 2. Penegakan dan peningkatan disiplin melalui pemberian penghargaan kepada aparatur yang berprestasi dan pemberian sanksi pada aparatur yang melanggar disiplin.
- c. Alternatif Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang sebagai berikut :
 - 1. Pengadaan Pos-Pos pemadam kebakaran dan penyelamatan beserta sarana dan prasarananya di beberapa tempat pada WMK Kota Bontang
 - 2. Pengadaan sarana dan prasarana pemadam kebakaran dan penyelamatan yang memadai;
 - 3. Peningkatan Kapasitas SDM Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan melalui pendidikan dan pelatihan sesuai standar kualifikasi;
 - 4. Penyediaan SDM sesuai kebutuhan
 - 5. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan bahaya kebakaran kepada masyarakat Kota Bontang
 - 6. Pembentukan Relawan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan di tiap-tiap kelurahan sekota Bontang

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis penggunaan sumber daya Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.8

Tingkat Efisiensi dan Efektifitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Periode 2017 – 2021 Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator	Satuan	Kinerja			Keuangan					
				Target	Realisasi	(%)	Program	Pagu	Realisasi	%		
1	Meningkatkan Kualitas Inprastuktur perkotaan bidang pemadam kebakaran dan penyelamatan	1.1	Persentase capaian layanan pemadam an, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	Persen	100	92.10	92.10	1	Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	4.653.378.798,00	4.473.386.251,00	96,13
								2	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	18.109.564.448,00	16.995.932.692,00	93,85
		RATA-RATA CAPAIAN DARI 1 INDIKATOR							92.10	TOTAL PER SASARAN	22.762.943.246,00	21.469.318.943,00
								TOTAL KESELURUHAN	22.762.943.246,00	21.469.318.943,00	94,32	

g. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Program/ Kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 sebanyak 2 program. 1 program utama dan 1 program penunjang sebagai berikut :

- I. **Program Utama** yaitu Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran berisi sebanyak 3 kegiatan yang memiliki anggaran tahun 2022 dengan pagu anggaran sebesar **Rp. 4.653.378.798,-**
- II. **Program Penunjang** yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota berisi sebanyak 7 kegiatan yang memiliki anggaran tahun 2021 dengan pagu anggaran sebesar **Rp.18.109.564.448,-**

E. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja

Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Realisasi anggaran sesuai dengan perjanjian kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tercapaiannya layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran	Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran dan non kebakaran	100	92,10	92,10	22.762.943.246	21.469.318.943	94,32
Jumlah						22.762.943.246	21.469.318.943	94,32
Total Belanja Daerah						22.762.943.246	21.469.318.943	94,32

2. Realisasi Anggaran Per Program dan Kegiatan

Realisasi anggaran per program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 10
Realisasi anggaran per program dan kegiatan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Perubahan	Realisasi Jurnal	%
5.1	Belanja Operasi	18.939.211.145,00	17.670.920.003,00	93,30
5.1.01	Belanja Pegawai	6.887.627.456,00	6.206.965.929,00	90,11
1.05.01.2.02.01	Gaji dan Tunjangan	6.886.913.706,00	6.207.718.881,00	90,14
5.1.01.01.01.0001	Belanja Gaji Pokok PNS	2.046.884.378,00	1.856.661.013,00	90,70
5.1.01.01.02.0002	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	214.837.560,00	192.251.140,00	89,48
5.1.01.01.03.0001	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	132.186.180,00	117.284.000,00	88,72
5.1.01.01.05.0001	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	88.942.378,00	79.457.000,00	89,33
5.1.01.01.06.0001	Belanja Tunjangan Beras PNS	149.900.030,00	133.687.320,00	89,18
5.1.01.01.07.0001	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	2.065.000,00	1.718.223,00	83,20
5.1.01.01.08.0001	Belanja Pembulatan Gaji PNS	45.150,00	23.185,00	51,35
5.1.01.01.09.0001	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	212.799.816,00	190.224.835,00	89,39
5.1.01.01.10.0001	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	4.289.832,00	3.821.299,00	89,07
5.1.01.01.11.0001	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	12.869.424,00	11.463.902,00	89,07
5.1.01.02.01.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	1.720.783.974,00	1.548.215.846,00	89,97
5.1.01.02.03.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja PNS	36.930.101,00	33.327.968,00	90,24

5.1.01.02.05.0001	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	2.204.685.301,00	1.993.020.198,00	90,39
5.1.01.03.07.0001	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	42.014.548,00	39.010.000,00	92,84
5.1.01.03.07.0002	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8.320.000,00	6.800.000,00	81,73
	Jumlah Belanja Pegawai	6.887.627.456,00	6.206.965.929,00	90,11

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Perubahan	Realisasi Jurnal	%
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	12.051.583.689,00	11.463.954.104,00	95,12
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	678.036.750,00	596.740.000,00	88,01
5.1.02.01.01.0005	Belanja Bahan-Bahan Baku	3.477.270,00	3.330.000,00	95,76
5.1.02.01.01.0009	Belanja Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	199.685.447,00	199.453.680,00	99,72
5.1.02.01.01.0010	Belanja Bahan-Isi Tabung Gas	8.928.000,00	8.900.000,00	99,69
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	26.946.648,00	25.911.840,00	96,15
5.1.02.01.01.0025	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	52.312.615,00	52.237.710,00	99,86
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	48.996.853,00	47.746.814,00	97,44
5.1.02.01.01.0027	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	7.410.000,00	7.410.000,00	100
5.1.02.01.01.0029	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	21.967.605,00	21.794.850,00	99,21
5.1.02.01.01.0030	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	26.342.904,00	20.519.550,00	77,89
5.1.02.01.01.0031	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	13.997.178,00	13.984.350,00	99,90

5.1.02.01.01.0032	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	415.978.046,00	409.047.210,00	98,33
5.1.02.01.01.0035	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	47.718.900,00	46.828.680,00	98,13
5.1.02.01.01.0036	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	27.119.256,00	26.464.060,00	97,58
5.1.02.01.01.0037	Belanja Obat-Obatan-Obat	2.200.000,00	2.197.800,00	99,90
5.1.02.01.01.0039	Belanja Persediaan untuk Dijual/Diserahkan-Persediaan untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	3.330.000,00	3.310.020,00	99,40
5.1.02.01.01.0043	Belanja Natura dan Pakan-Natura	223.887.091,00	222.881.660,00	99,55
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	13.480.000,00	12.980.000,00	96,29
5.1.02.01.01.0053	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	17.320.000,00	12.400.000,00	71,59
5.1.02.01.01.0058	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	404.180.000,00	324.540.000,00	80,29
5.1.02.01.01.0063	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	38.329.688,00	38.095.200,00	99,39
5.1.02.01.01.0064	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	400.390.375,00	382.641.420,00	95,57
5.1.02.01.01.0066	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	12.999.998,00	12.848.250,00	98,83
5.1.02.01.01.0068	Belanja Pakaian Siaga	85.078.125,00	84.065.850,00	98,81
5.1.02.01.01.0076	Belanja Pakaian Olahraga	11.550.000,00	11.499.600,00	99,56
5.1.02.02.01.0018	Belanja Jasa Tenaga Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan	6.272.200.000,00	6.183.089.251,00	98,58
5.1.02.02.01.0030	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	61.200.000,00	61.200.000,00	100
5.1.02.02.01.0038	Belanja Jasa Tata Rias	200.000.000,00	199.920.441,00	99,96
5.1.02.02.01.0041	Belanja Jasa Pemasangan Instalasi Telepon, Air, dan Listrik	13.298.400,00	12.194.000,00	91,70
5.1.02.02.01.0047	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	65.000.000,00	64.213.500,00	98,79

5.1.02.02.01.0059	Belanja Tagihan Telepon	6.000.000,00	3.615.787,00	60,26
5.1.02.02.01.0060	Belanja Tagihan Air	24.000.000,00	19.701.625,00	82,09
5.1.02.02.01.0061	Belanja Tagihan Listrik	150.000.000,00	149.922.000,00	99,95
5.1.02.02.01.0063	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/T V Berlangganan	82.400.000,00	58.647.646,00	71,17
5.1.02.02.01.0067	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	27.200.000,00	15.862.020,00	58,32
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur	486.000.000,00	440.130.952,00	90,56
5.1.02.02.02.0005	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	254.321.280,00	248.180.618,00	97,59
5.1.02.02.02.0006	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	15.298.560,00	14.415.240,00	94,23
5.1.02.02.02.0007	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	19.123.200,00	18.019.050,00	94,23
5.1.02.02.05.0001	Belanja Sewa Bangunan Gedung Kantor	80.000.000,00	79.200.000,00	99,00
5.1.02.02.07.0035	Belanja Sewa Alat Bercorak Kebudayaan Lainnya	13.000.000,00	12.876.000,00	99,05
5.1.02.02.12.0001	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	370.000.000,00	370.000.000,00	100
5.1.02.03.02.0035	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	222.000.000,00	221.802.325,00	99,91
5.1.02.03.02.0038	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	10.000.000,00	5.921.850,00	59,22
5.1.02.03.02.0121	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	31.900.000,00	30.802.500,00	96,56
5.1.02.03.02.0405	Belanja Pemeliharaan Komputer-Komputer Unit-Personal Computer	10.725.000,00	10.717.050,00	99,93
5.1.02.03.02.0411	Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	17.704.500,00	17.554.650,00	99,15

5.1.02.03.04.0126	Belanja Pemeliharaan Jaringan-Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	10.000.000,00	9.710.000,00	97,10
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	650.686.000,00	628.429.055,00	96,57
	Jumlah Belanja Barang dan Jasa	12.051.583.689,00	11.463.954.104,00	95,12

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Perubahan	Realisasi Jurnal	%
5.2	Belanja Modal	3.823.732.102,00	3.798.398.910,00	93,30
5.2.01	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	3.823.732.102,00	3.798.398.910,00	93,30
5.2.02.01.03.0005	Belanja Modal Pompa	354.450.971,00	353.313.000,00	99,68
5.2.02.01.03.0012	Belanja Modal Perlengkapan Kebakaran Hutan	391.772.736,00	391.053.000,00	99,82
5.2.02.02.01.0005	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	198.000.000,00	197.935.200,00	99,97
5.2.02.03.01.0006	Belanja Modal Perkakas Bengkel Kayu	64.211.400,00	63.603.000,00	99,05
5.2.02.05.01.0004	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	231.924.510,00	229.637.910,00	99,01
5.2.02.05.02.0004	Belanja Modal Alat Pendingin	7.770.000,00	7.603.500,00	97,86
5.2.02.05.02.0007	Belanja Modal Alat Pemadam Kebakaran	405.463.373,00	395.898.150,00	97,64
5.2.02.06.02.0001	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	195.000.005,00	194.227.800,00	99,60
5.2.02.10.01.0002	Belanja Modal Personal Computer	165.000.000,00	164.169.000,00	99,50
5.2.02.10.02.0003	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	28.972.998,00	28.360.500,00	97,89
5.2.02.15.02.0001	Belanja Modal Baju Pengaman	600.776.618,00	597.907.050,00	99,52
5.2.02.15.02.0003	Belanja Modal Topi Kerja	395.051.400,00	392.433.840,00	99,34
5.2.02.15.02.0005	Belanja Modal Sepatu Lapangan	397.170.000,00	395.777.160,00	99,65
5.2.02.15.02.0006	Belanja Modal Alat Pelindung Lainnya	198.177.458,00	197.002.800,00	99,41
5.2.02.15.03.0003	Belanja Modal Alat Kerja Bawah Air	189.990.632,00	189.477.000,00	99,73
	Jumlah Belanja Modal	3.823.732.102,00	3.798.398.910,00	93,30

TOTAL BELANJA KESELURUHAN	22.762.943.246	21.469.318.943	94,32
----------------------------------	-----------------------	-----------------------	--------------

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKIP Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang Tahun 2022 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Renstra Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang 2021 - 2026 menetapkan sebanyak 1 (satu) sasaran dengan 1 (satu) indikator kinerja tersebut telah dilaksanakan melalui Rencana Kinerja Tahunan tahun ke 5 dari lima tahun yang direncanakan yaitu pada tahun 2021. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 94.32 %

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 1 sasaran tersebut, secara umum tidak mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2022 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bontang Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp. 22.762.943.246,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 21.469.318.943,- dengan demikian dapat dikatakan tahun 2022 Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 1.293.624.303,-

Dalam kurun waktu 1 (satu) tahun tersebut telah menggunakan anggaran sebesar Rp. 21.469.318.943 (Dua Puluh Satu Miliar Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Belas Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tiga Rupiah) telah

mewujudkan capaian kinerja untuk menunjang pencapaian Misi dan Visi Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang. Berdasarkan pagu anggaran tersebut maka realisasi

anggaran yang telah digunakan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang adalah 94.32% dari anggaran yang direncanakan, hal tersebut menunjukkan bahwa perencanaan Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang perlu dioptimalkan kembali agar lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kinerja yang mendukung pencapaian Visi dan Misi Kota Bontang.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran Dan Penyelamatan Kota Bontang kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kota Bontang.

Bontang, 31 Desember 2022

Dinas Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kota Bontang
Kepala



Drs. H. M. Amiluddin, M.Si

NIP. 196709271997101001

LAMPIRAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. H. Amiluddin, M.Si**
Jabatan : Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang

Selanjutnya disebut **pihak pertama.**

Nama : **Basri Rase, S.IP**
Jabatan : **Walikota Bontang**
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut **pihak kedua.**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bontang, November 2022

Pihak Kedua,



Basri Rase, S.IP

Pihak Pertama,



Drs. H. Amiluddin, M.Si



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN

Jl. Kapt. Piere Tandean, Bontang Kuala, Bontang Utara, Kode Pos 75312 Telp (0548) 3036102 Faks 0548-3036101
Email : pemadam.bontang@gmail.com, Telp Emergency (0548) 28113

PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Bontang
Tahun Anggaran : 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	1. Persentase capaian layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100%

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
A. PROGRAM UTAMA			
1.	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Rp 4,653,378,798	APBD
Jumlah		Rp 4,653,378,798	
B. PROGRAM PENUNJANG			
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Rp 18,109,564,448	APBD
Jumlah		Rp 18,109,564,448	

Bontang, November 2022

Walikota Bontang

Basri Rase, S.IP

**Kepala Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan
Kota Bontang**

Drs. H. Amiluddin, M.Si